

Tingkat Pengetahuan Siswa dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMP Pasundan

Junaedi Malik Ibrahim^{*1}, Rina Marlina², Rekha Ratri Julianti³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

*Email: Junaedimalikibrahim1999@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 30 Oktober 2021
Direvisi: 7 November 2021
Dipublikasikan: November 2021
e-ISSN: 2089-5364
p-ISSN: 2622-8327
DOI: 10.5281/zenodo.5671743

Abstract:

The purpose of this study was to determine the knowledge of students in learning volleyball games for class VII students of SMP Pasundan. To answer the formulation of the problem that has been formulated, the author uses descriptive quantitative research, the method used in this research is a survey. This research was conducted at Pasundan Junior High School by taking all VII graders, totaling 4 classes. However, the sample in this study were 31 students from another school, namely MTS Al-Kautsar, each of which was taken randomly per class. The instrument used is multiple choice questions. The results of this study indicate that students' knowledge in learning volleyball games for seventh grade students of SMP Pasundan is high with consideration of the highest frequency being in the high category with 51 students or 36%. Students' knowledge in learning volleyball games for seventh grade students of SMP Pasundan which is categorized as very high 1 student or 1%, high 51 students or 36%, moderate 44 students or 31%, low 33 students or 23%, very low 13 students or 9%.

Keywords: *Student Knowledge, Class VII Students, Volleyball Game Learning Knowledge.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani menurut (Erlina, 2012: 104) adalah pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional dan aspek pola hidup yang sehat, pengenalan

lingkungan yang bersih melalui aktifitas jasmani. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman

belajar itu di arahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani menurut (Ega Trisna Rahayu, M.pd. 2013:1) merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pengetahuan terhadap gerak manusia. Jadi pendidikan jasmani di arahkan guna membentuk pribadi yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan siswa siswi yang baik, bertanggung jawab, disiplin, kepribadian, mental, kreatif, dan sosial. Dalam tujuan tersebut maka disusunlah kurikulum untuk menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan murid dalam melakukan pendidikan jasmani. Ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdiri dari aktivitas permainan bola besar dan permainan bola kecil, aktivitas beladiri, aktivitas atletik, aktivitas pengembangan kebugaran jasmani, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, aktivitas aquatik, dan kesehatan.

Permainan bola besar dilakukan menggunakan bola berukuran besar sebagai sarana untuk mencetak angka. Contohnya adalah sepak bola, basket, voli, sepak takraw, hingga bola tangan. Di dalam permainan bola besar terdapat materi sepak bola, bola voli, bola basket.

Permainan bola besar ini mempelajari tehnik dasar, pengetahuan hingga sejarah penemuan tentang permainan tersebut, permainan bola besar di ajarkan di tingkat sekolah dasar di ajarkan tentang gerak dasar seperti berjalan, berlari, lompat, lempar dan tangkap.

Permainan bola voli membutuhkan sarana seperti lapangan net bola, lapangan yang di bagi menjadi dua bagian dan di batasi oleh net luas lapangan bola voli yaitu panjang 18 M lebar 9 M, di pisahkan oleh net dengan tinggi 2,3 untuk laki laki dan 2,4 m untuk perempuan. Bola voli memiliki standar yang berbeda dengan bola cabang olahraga lainnya seperti basket ataupun sepak bola. Standar ukuran bola voli adalah berbentuk bulat dengan panjang diameter 65 cm hingga 67cm. Agar nyaman digunakan, bola voli memiliki berat standar 250 gram – 280 gram atau 2,5 ons hingga 2,8 ons. Permukaan bola voli memiliki garis-garis yang berjumlah minimal 12 dan maksimalnya 18 garis. Tekanan udara bola voli harus dibuat pada kisaran 0,48 kg/cm² hingga 0,52 kg/cm². Hal ini dimaksudkan agar bola voli dapat dipukul dan memantul dengan pas.

Siswa wajib mengetahui pembelajaran penjas karena menurut Asosiasi Pendidikan Jasmani menyatakan bahwa pendidikan jasmani yang berkualitas tinggi menumbuhkan perkembangan fisik, moral, sosial, emosional, budaya, dan intelektual siswa. Tapi luasnya manfaat pendidikan jasmani seperti promosi kesehatan, pengembangan keterampilan, serta fokus pada masalah sosial dan moral. Beberapa hal yang menyebabkan kurangnya pengetahuan siswa antaranya: sarana prasarana yang dimiliki, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, baik pendekatan mengajarnya maupun

penguasaan guru terhadap materi, inovasi dan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi, kedalaman konsep dan aplikasi yang dimiliki guru, karakteristik anak modern, model pembelajaran pendidikan jasmani yang kurang jelas aplikasinya, dan keterbatasan referensi tentang pendidikan jasmani sebagai bahan pembelajaran.

Banyaknya pendekatan pembelajaran yang kurang jelas dalam materi, tujuan dan manfaatnya dapat membingungkan guru pendidikan jasmani di sekolah untuk menyampaikan materi bola voli. Hendaknya ada pelatihan khusus bagi guru sebelum menyampaikan materi yang ada di kurikulum secara komprehensif dan utuh, sehingga akan memudahkan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Penulis mewawancarai salah satu siswa dari sekolah Smp Pasundan perihal tentang pembelajaran pendidikan jasmani tentang materi bola voli, menurut siswa materi yang di sampaikan terlalu monoton serta keterbatasannya wawasan tentang penggunaan aplikasi untuk belajar seperti zoom meeting dan sebagainya, Guru kesulitan menyampaikan evaluasi pembelajaran karena siswa kurang mampu memahami aplikasi belajar online seperti zoom meeting dan sebagainya, dalam situasi pandemi ini sekolah melakukan pembelajaran daring siswa diberikan tugas mempelajari materi bola voli dan mempraktekan gerak dasar lalu siswa membuat video tentang gerak dasar yang ada dalam materi kemudian video tersebut di kirimkan ke guru melalui grup whatsapp, menurut siswa mereka tidak tahu apakah gerak dasar bola voli yang di lakukan sesuai atau tidak karena terbatasnya pemahaman aplikasi seperti zoom meeting dan sebagainya sehingga

guru kesulitan untuk menyampaikan evaluasi dan materi yang di sampaikan kurang mendetail.

Berdasar kajian di atas saya sebagai peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa terhadap permainan bola voli, penulis akan meneliti siswa kelas VII di SMP Pasundan. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa dalam permainan bola voli siswa kelas VII SMP Pasundan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti menganalisis data dan menyebarkan angket. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian di kelola dan di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang di ungkapkan dalam bentuk pengkategorisan dan persentase. Menurut Sugiyono (2013: 13), Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2014: 230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Sehubungan dengan judul yang diambil "Tingkat pengetahuan Siswa Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Siswa Kelas VII

SMP Pasundan” maka metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dengan menggunakan angket sebagai instrumen. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap pembelajaran bola voli. Pengukuran yang diamati berdasarkan fakta dari responden itu sendiri.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP PASUNDAN Kelas VII A, Kelas VII B, Kelas VII C dan VII D yang berjumlah 142 siswa yang ada di SMP PASUNDAN dengan rincian kelas VII A 36 siswa, kelas VII B 35 siswa, kelas VII C 36 siswa, kelas VII D 35 siswa total dari kelas VII A sampai D yaitu 142 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling, artinya teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah sampel yang digunakan sesuai dengan populasi yaitu sebanyak 142 orang siswa dari masing-masing kelas VII A=36, VII B=35, VII C=36, VII D=35.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kenyataan alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:102). Terdapat langkah-langkah atau prosedur dalam pengadaan instrumen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.
- Penulisan butir soal, atau item angket.
- Uji coba, baik dalam skala kecil maupun besar.

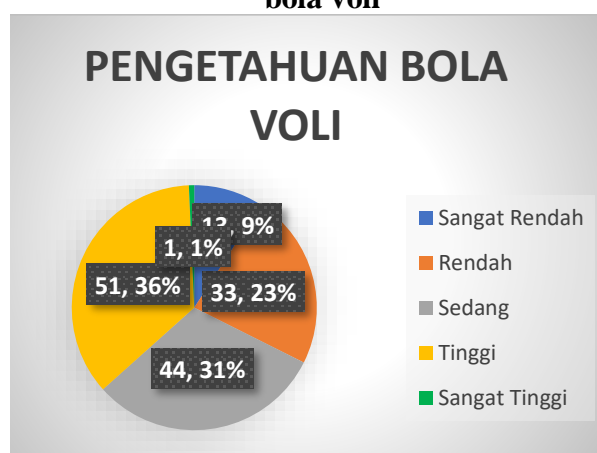
d. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran dan sebagainya.

e. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian pemahaman siswa terhadap pembelajaran bola voli di SMP Pasundan secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 39 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian data dilapangan diperoleh skor minimum sebesar = 0 skor maksimum = 78 mean = 72 median = 72 modus = 87 dan standard deviasi = 14. Setelah data di olah dan dianalisis menggunakan Microsoft Excel, kemudian di kategorisasi dalam deskripsi hasil penelitian analisis siswa kelas VII terhadap pembelajara permainan bola voli, yang dapat dilihat pada diagram pie di bawah ini:

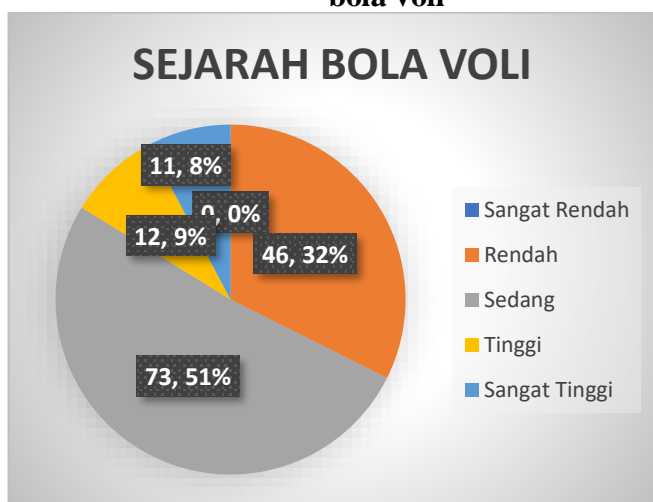
Gambar 1
Diagram pengetahuan siswa kelas VII terhadap pembelajaran permainan bola voli



Berdasarkan diagram diatas diketahui pemahaman siswa kelas VII terhadap pembelajaran permainan bola voli yang berkategori sangat tinggi sebesar 1%, kategori tinggi sebesar 36%, kategori

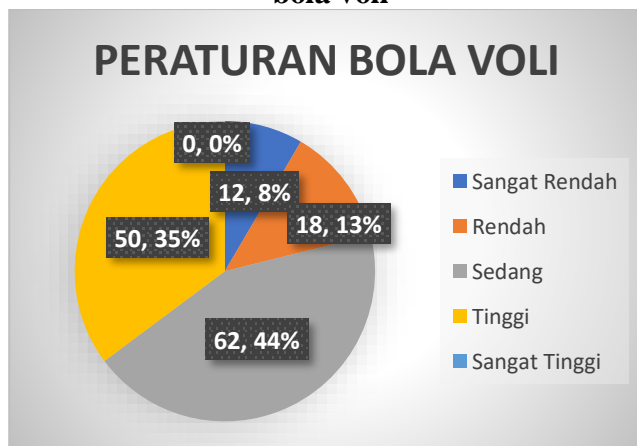
sedang 31%, kategori rendah 23% dan kategori sangat rendah sebesar 9%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan Tingkat pengetahuan siswa kelas VII terhadap pembelajaran permainan bola voli sebagian besar adalah tinggi.

Gambar 2 Diagram factor sejarah bola voli



Berdasarkan diagram diatas diketahui pengetahuan pada factor sejarah bola voli yang berkategori sangat tinggi sebesar 8%, kategori tinggi sebesar 8%, kategori sedang sebesar 51%, kategori rendah sebesar 32% dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

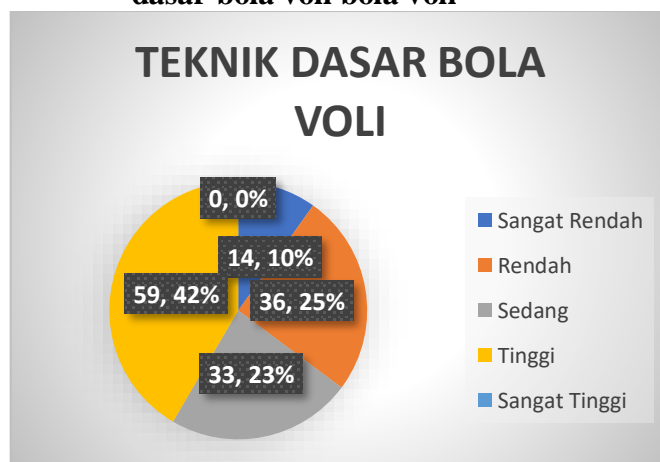
Gambar 3 Diagram factor peraturan bola voli



Berdasarkan diagram diatas diketahui factor peraturan bola voli yang berkategori sangat tinggi sebesar

0%, kategori tinggi sebesar 35%, kategori sedang sebesar 44%, kategori rendah sebesar 13% dan kategori sangat rendah sebesar 8%.

Gambar 4 Diagram factor teknik dasar bola voli bola voli



Berdasarkan diagram diatas diketahui factor teknik dasar bola voli yang berkategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 42%, kategori sedang sebesar 23%, kategori rendah sebesar 25% dan kategori sangat rendah sebesar 10%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa "pengetahuan siswa dalam pembelajaran permainan bola voli kelas VII SMP Pasundan" yang berkategori sangat tinggi sebesar 1%, kategori tinggi sebesar 36%, kategori sedang 31%, kategori rendah 23% dan kategori sangat rendah sebesar 9%. Ada tiga factor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran permainan bola voli yaitu tentang sejarah bola voli, peraturan permainan bola voli dan factor teknik dasar bola voli nilai rata rata dari factor sejarah yaitu 63 kemudian nilai rata rata dari factor peraturan permainan bola voli yaitu 70 dan nilai rata rata dari teknik dasar permainan bola voli yaitu 79.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari tiga factor di atas nilai rata-rata yang paling besar yaitu teknik dasar permainan bola voli dengan nilai rata-rata 79. Dapat disimpulkan pemahaman siswa kelas VII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Pasundan adalah tinggi.

Adapun beberapa saran yang diungkapkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Diharapkan kepada guru agar memberikan semua materi permainan bola voli dari mulai sejarah bola voli, perkembangan bola voli di Indonesia, dan peraturan permainan bola voli.
2. Bagi sekolah agar lebih memberi fasilitas untuk mendukung penerapan metode pembelajaran jarak jauh atau daring agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Bagi siswa untuk selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mencari pengetahuan dari sumber-sumber lainnya agar pengetahuan dalam permainan bola voli menjadi lebih luas.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga faktor yang mendukung pemahaman siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli dapat teridentifikasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, I. Z. (2016). Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi Mata-Tangan, Dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 4, 78–90.

Achmad, I. Z., Aminudin, R., Sumarsono, R. N., & Mahardika, B.

(2019). *Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester II Di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019* Irfan Zinat Achmad, Rizki Aminudin, Rhama Nurwasyah Sumarsono, Dhika Bayu Mahardika. 5(2), 48–60.

Al Farisi, S., Iqbal, R., & Nurwansyah, R. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Permainan Sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 76–80. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4022>

Abdul Hafidz, I., Mury Syafei, M. ., & Afrinaldi, R. . (2021). Survei Pengetahuan Siswa Terhadap Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Jauh di SMAN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 104–109. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i2.4637>

Lubis, A. E., Agus, M., Olahraga, S. T., Bina, K., Medan, G., Alumunium, J., & No, R. (2017). *Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP I mproving the learning results of high pass on volleyball through learning variance among junior high school students*. 13(2), 58–64.

Metode, E., Terhadap, B., Passing, P., Dalam, B., Bola, P., Siswa, V., Smk, E., Hidayat, S. S., Riyanto, P., Rosman, D. B., Fkip, P., Subang, U., Tujuan, A., Negeri, S. M. K., Negeri, S. M. K., Negeri, S. M. K., Bermain, M., & Negeri, P. S. M. K. (2018). *dengan hasil positif sebesar 7,388 lebih besar dari T*. 4(01).

- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, P. (2005). Memahami penelitian kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, P. D. (2008). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Bandung (ID): Alfabeta*.
- Widhiandoko, A. (2013). *PASING BAWAH (Studi Pada Siswa Kelas X Elektro SMKN III Jombang)* Antok Widhiandoko Faridha Nurhayati. *01*, 570–574.
- Yudiana, Y. (2015). Implementasi Model Pendekatan Taktik dan Teknik dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Kajian Pendidikan*, *5*(1), 95–114.